

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sangatlah penting untuk dilaksanakan. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung diselenggarakan sebagai salah satu kegiatan pengabdian terhadap masyarakat, PKPM adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat, secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan, pembekalan, pelaksanaan, observasi sampai pada tahap pelaporan dan evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum PKPM dilaksanakan, persiapan dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan terstruktur dan terarah sesuai rencana. Dalam pelaksanaan PKPM dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan Desa.

PKPM dilaksanakan secara individu di desa Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan dimulai sejak tanggal 31 Januari 2022 dan berakhir tanggal 02 Maret 2022. Pelaksanaan program yang akan di jalankan nantinya, kegiatan PKPM dapat dijelaskan terlebih dahulu dilakukan survei dan observasi untuk adaptasi serta mendapatkan data dan informasi awal tentang kondisi ekonomi UMKM, gaya hidup atau kebiasaan masyarakat dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi. Sehingga dari permasalahan tersebut dapat dicari solusi penyelesaiannya. Karena, banyaknya permasalahan yang timbul di lingkungan sekitar masyarakat sekarang ini, seperti maraknya penyebaran Covid-19 di Indonesia. Meningkatnya penyebaran Covid-19 akhir-akhir ini menjadikan masyarakat seluruh dunia khawatir. Hal ini disebabkan karena jumlah korban Covid-19 yang semakin meningkat, sehingga muncul permasalahan yang terjadi di sekitar warga seperti pendidikan, usaha, cara masyarakat berkomunikasi serta perekonomian yang sedang menjadi berbincangan saat pandemi.

Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan komunikasi dalam proses pembangunan. Tujuan utama dari Peraktek Kerja pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah optimalisasi dan memotivasi masyarakat yang sedang terkena dampak dari adanya Covid-19 atau juga disebut virus corona. Jika melihat dari sudut pandang kesehatan bahwa penyebab

terjadinya virus corona merupakan jenis virus baru yang bisa menular ke manusia lainnya. Virus ini ditemukan di kota Wuhan China akhir Desember 2019. Virus corona ini bisa menyebabkan infeksi system pernapasan manusia.

Tidak hanya dari sudut pandang kesehatan namun juga dari sudut pandang ekonomi. Dalam keadaan seperti ini gonjangan perekonomian terjadi dimana- mana, Indonesia salah satunya. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan sektor usaha yang paling terpuruk. Hal ini juga yang menjadi salah satu penyebab pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat. UMKM memiliki peran yang sangat penting di Indonesia. Sektor makanan dan minuman paling terdampak virus corona, selain itu ada juga sektor pertanian dan industri kreatif.

Mayoritas kegiatan UMKM membutuhkan kehadiran fisik dimana saat pandemi terjadi banyak aktifitas yang terhenti. Terjadi penurunan penyerapan produk-produk UMKM sehingga berefek kepada penurunan omset UMKM. Pendapatan harian UMKM turun drastis hingga mengancam keberlangsungan bisnis mereka, dan juga terjadi menurunkan daya beli masyarakat.

UMKM Lamban Kelor Bulok adalah salah satu UMKM yang terkena dampak Covid-19, UMKM Lamban Kelor Bulok merupakan UMKM yang bergerak dibidang makanan atau suplemen olahan dari bahan daun kelor. Lamban Kelor Bulok didirikan oleh bapak Pujo pada tahun 2018 dan berlokasi di Dusun 1 Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Lamban Kelor Bulok menyediakan beberapa produk diantaranya Bubuk Kelor, Teh Kelor, Kapsul Kelor, dan Masker Kelor.

Selama masa pandemi UMKM Lamban Kelor Bulok mengalami permasalahan terutama dalam hal pemasaran. UMKM ini melakukan pemasaran dengan cara edukasi agar masyarakat tau betapa pentingnya produk yang ada di Lamban Kelor Bulok. Namun dikarenakan pandemi dan aturan pemerintah yang memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang membuat pemasara dengan cara edukasi kepada masyarakat sulit untuk dilakukan. Oleh karena itu, perlunya inovasi baru dalam mengedukasi masyarakat dan dalam hal ini kami membuat website UMKM Lamban Kelor Bulok yang berisi edukasi dari produk.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

UMKM Lamban Kelor Bulok merupakan UMKM yang berlokasi di Dusun 1 Bulok, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. UMKM ini bergerak dibidang suplemen yang bersumber dari tanaman Kelor. Sejak berdiri dari tahun 2018 UMKM Lamban Kelor Bulok sudah banyak membantu dalam mengatasi masalah Kesehatan,

contohnya adalah masalah Stunting yang terjadi di Lampung Selatan. Stunting adalah kondisi serius pada anak yang ditandai dengan tinggi badan anak di bawah rata-rata atau anak sangat pendek serta tubuhnya tidak bertumbuh dan berkembang dengan baik sesuai usianya dan berlangsung dalam waktu lama. Selain dari mengatasi masalah Kesehatan, UMKMLamban Kelor Bulok juga dapat membantu perekonomian desa dengan masing-masing masyarakat desa menanam tanaman kelor lalu dapat dijual di UMKM tersebut. Dengan potensi yang sangat besar ini menjadikan UMKM Lamban Kelor Bulok salah satu pelopor UMKM di Lampung Selatan khususnya desa bulok yang selain mendapatkan keuntungan namun juga dapat menebar manfaatnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini :

1. Bagaimana cara dapat menstabilkan perekomonian UMKM dalam keadaan pandemi saat ini ?
2. Bagaimana melakukan pengoptimalan pemasaran dalam keadaan pandemi ?
3. Bagaimana mengoptimalisasi pemasaran menggunakan website yang menarik ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Tujuan yang ingin diperoleh dari terlaksananya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Membantu membuatkan website UMKM yang menarik yang bisa dijadikan sarana periklanan dan pemasaran.
2. Membantu menyebarluarkan nama UMKM melalui website.
3. Membantu UMKM memahami Pemasaran melalui website yang dapat dimanfaatkan ditengah pandemi.
4. Membantu UMKM dalam pengiklanan melalui website untuk bertahan dan mengembangkan usaha di tengah pandemi.
5. Membantu UMKM dalam memberikan solusi kebutuhan UMKM dalam menjalankan e-marketing.
6. Membantu memberikan proses pendampingan siswa belajar dimasa pandemi.

1.3.2. Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut:

1. Terciptanya inovasi baru.
2. Dapat memasarkan Produk melalui sosial media.
3. Mengetahui bagaimana cara pemasaran dengan menggunakan sosial media.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra kegiatan ini adalah UMKM Lamban Kelor Bulok yang dimiliki oleh Bapak Pujo yang berdiri sejak 20018 UMKM ini berlokasi di Desa Bulok, kec. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.